

ABSTRAK

Berdirinya Partai Amanat Nasional (PAN) di Indonesia tidak bisa terlepas dari dukungan salah satu organisasi Islam yang cukup besar dengan basis massanya yakni Muhammadiyah. Keterlibatan kader-kader Muhammadiyah di dalam DPD PAN Surabaya berperan sangat kuat. Mulai dari terbentuknya PAN di Surabaya hingga saat ini kader-kader Muhammadiyah masih dalam posisi yang strategis. Penurunan suara yang dialami oleh PAN pada pemilihan legislatif 2009 menjadi suatu hal yang menarik untuk di teliti. Dengan *bargaining* yang kuat dan melibatkan kader-kader Muhammadiyah ke dalam struktur DPD PAN Surabaya diharapkan dapat menarik perolehan suara lebih banyak pada pemilu legislatif periode 2014.

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, pendekatan penelitian kualitatif dirasa tepat untuk menjelaskan fenomena mengenai dua fokus penelitian, yaitu bagaimana relasi hubungan yang terjadi antara PAN dan Muhammadiyah jika dilihat dari peran kader Muhammadiyah di dalam struktur DPD PAN di Surabaya, dan yang kedua bagaimana pengaruh hubungan dari PAN dan Muhammadiyah terhadap program-program partai dan khususnya pada perolehan suara PAN pada Pemilihan Legislatif 2014 di Surabaya.

Dengan menggunakan teori kelompok kepentingan yang dikemukakan oleh Gabriel A. Almond. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara PAN dan Muhammadiyah terjadi hubungan *simbiosis mutualisme* dimana PAN membutuhkan banyak suara warga Muhammadiyah untuk menarik perolehan suara dan dapat memenangkan pemilihan legislatif dan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap Muhammadiyah, PAN memberikan bantuan dalam bentuk pemberian alokasi dana yayasan yang didirikan oleh Muhammadiyah.

Kata Kunci: *Relasi, DPD PAN Surabaya, Muhammadiyah Surabaya, Kelompok kepentingan*

ABSTRACT

The existence of PAN (*Partai Amanat Nasional*) is an indisputable fact as the support of one of the biggest Islamic organisation with the principle mass' known as Muhammadiyah. The support of Muhammadiyah members in PAN plays a big role in it. Since the formation of PAN in Surabaya, the members of Muhammadiyah still plays an important role in its development up to the present days. PAN, as the matter of fact, is an open organisation which allows everyone to get involved in it.

In this research, the researcher focuses on two main aspects as: first, the relationship between PAN and Muhammadiyah members related to their supports for DPD PAN in Surabaya, finally, the effects of the relationship between PAN and Muhammadiyah towards the political party's programmes and especially on the public support for PAN in the legislative election 2014 in Surabaya.

The theory used in this research was the interest group theory proposed by Gabriel A. Almond. Qualitative research design and descriptive approach were used in this research. Furthermore, interview, observation and secondary data were also used to gain relevant data that could be used in this research. The findings of this study revealed that PAN and muhammadiyah is bounded in a historical relationship. And good relationship is found on both sides where PAN helps in funding for the institutions formed by Muhammadiyah.

Keywords: *Relationship, DPD PAN in Surabaya, Muhammadiyah in Surabaya and Interest Group.*